

---

---

## Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VI SD Negeri 16 Buatan II

**Tri Widya Ningsih**

Universitas Riau, Pekanbaru

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

email: [tri.widya1294@student.unri.ac.id](mailto:tri.widya1294@student.unri.ac.id)

*Abstract: Exposure writing is an important ability to teach students because it enables readers to gain a better understanding of the subject or event written. Exposition text is a type of text that presents a variety of information to readers. The aim of this study was to explain the student's ability to write exposure texts that meet average standards. The students involved in this research are class VI students at SDN 16 Artificial II. This type of research is quantitative. In this study, the sample totaled 27 people. The data collection method was used to gather the results of students of class VI SDN 16 Built II from the exposition text writing test and give an assessment score for students' answers. The results of the study showed that students in SDN16 BuiltII had excellent ability to write exposure text, with an average of 83 points. There were no students in the very low or very low groups, 14 students (52%) were in the middle group, 13 students (48%) was in the high group, and no students were in a very high group.*

*Keyword: Writing, text, exposition.*

**Abstrak:** Menulis tulisan eksposisi adalah kemampuan penting untuk mengajar siswa karena memungkinkan pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek atau peristiwa yang ditulis. Teks eksposisi adalah jenis teks yang menyajikan berbagai informasi kepada pembaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan peserta didik untuk menulis teks eksposisi yang memenuhi standar rata-rata. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 16 buatan II. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, sampel total berjumlah 27 orang. Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan hasil siswa kelas VI SDN 16 buatan II dari tes menulis teks eksposisi dan memberikan skor penilaian untuk hasil jawaban siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SDN 16 buatan II memiliki kemampuan menulis teks eksposisi yang sangat baik, dengan rata-rata 83 poin. Tidak ada siswa dalam kelompok sangat rendah atau rendah, 14 siswa (52 %) berada dalam kelompok sedang, 13 siswa (48 %) berada dalam kelompok tinggi, dan tidak ada siswa dalam kelompok sangat tinggi.

**Kata kunci :** Menulis, teks, eksposisi.

## **Pendahuluan**

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum merupakan unsur yang sangat penting. Akibatnya, kurikulum berfungsi baik sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan manual tentang cara menerapkan pengajaran di semua tingkat dan bentuk pendidikan. Kurikulum mencakup semua kegiatan pendidikan yang dianggap wajib karena berdampak pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu tidak hanya terbatas pada daftar pengetahuan yang harus diberikan oleh pendidik (guru) kepada siswa. Menurut Jatmoko (2013) kurikulum adalah seorang siswa harus menyelesaikan berbagai tugas dan pengalaman pendidikan di bawah bimbingan sekolah untuk mengembangkan berbagai kompetensi.

Menurut Tarigan (2013) membaca, menulis, mendengar, dan berbicara adalah empat kemampuan berbahasa yang membentuk pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling banyak manfaatnya bagi kehidupan dari keempat ciri tersebut, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menulis adalah keterampilan yang sulit untuk disempurnakan; agar dapat menggunakan lambang-lambang bahasa atau menyampaikan pikiran secara efektif sehingga dapat dipahami oleh masyarakat luas dipilih (Zulhafizh dkk, 2022). Selanjutnya menurut Samsudin (2012) menjelaskan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan struktur kebahasaan dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan suatu pemikiran atau pesan. Ada beberapa manfaat menulis, antara lain memperluas wawasan, mendorong kreativitas, dan meningkatkan kualitas hidup (Zulhafizh, 2020). Karya tulis adalah representasi dari pemikiran seseorang, dan dapat digunakan sebagai standar untuk menilai seseorang.

Siswa perlu memiliki keterampilan dalam menulis teks eksposisi. Menurut Dalman (2018) teks eksposisi merupakan sebuah buku yang menjelaskan atau mendeskripsikan pemikiran, ide, atau kepercayaan yang membutuhkan fakta dan didukung oleh statistik, peta, atau grafik adalah teks ekspositori, menurut, tetapi tidak berusaha meyakinkan pembaca. Konten ini ditulis dengan maksud yang jelas untuk memberi tahu pembaca dan memberi mereka informasi baru. Selain itu, karangan eksposisi adalah karangan yang menyajikan argumentasi dengan maksud membujuk pembaca (Kosasih, 2014).

Teks eksposisi memiliki sejumlah fitur yang harus diperhatikan sebelum menulis teks ini untuk mengomunikasikan pemikirannya. Pembaca sama sekali tidak diharuskan untuk menerima sudut pandang penulis, teks eksposisi hanya mencoba mendeskripsikan objek se jelas mungkin,

bahasa yang digunakan adalah berita, bahasa tanpa perasaan subjektif dan emosional, dan teks eksposisi menggunakan fakta sebagai alat bantu, konkretisasi, atau memberikan kekhususan tambahan pada konsep dan peraturan yang diusulkan. Menurut Miranda dkk (2020) teks eksposisi adalah karya tulis yang dapat dengan jelas memberi tahu pembaca tentang suatu objek atau peristiwa tanpa memaksa mereka untuk setuju atau setuju dengan sudut pandang penulis.

Menulis tulisan eksposisi adalah keterampilan penting untuk mengajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek atau peristiwa yang ditulis dengan membaca teks ekspositori, yaitu jenis teks yang menjelaskan berbagai informasi kepada pembaca.

Berdasarkan wawancara sebelumnya dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, peneliti menemukan bahwa siswa kelas VI di SD Negeri 16 Buatan II belum pernah diuji kemampuan mereka dalam menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kemampuan siswa kelas VI dalam menulis teks eksposisi. Siswa kelas VI dipilih sebagai subjek penelitian karena materi yang dibahas ada di Penulis juga memilih SD 16 Buatan II karena lokasinya dekat. Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VI SD Negeri 16 Buatan II adalah judul penelitian yang menarik bagi penulis karena alasan-alasan di atas. Penelitian sebelumnya telah dilakukan sebelum penelitian ini; salah satu penelitian sebelumnya berjudul kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pagaram bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis siswa melalui rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menulis yang cukup.

## **Metode Penelitian**

Penelitian jenis ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah yang melibatkan populasi atau sampel data tertentu. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 16 Buatan II. Siswa di kelas VI mengambil bagian dalam pembelajaran teks eksposisi, yang merupakan subjek penelitian. Fokus penelitian ini adalah kompetensi dasar (KD) yang terkandung dalam silabus. Semua siswa kelas VI, total 27 siswa, termasuk dalam populasi penelitian ini. Dalam penelitian ini, total sampling digunakan, dan sampelnya terdiri dari 27 individu.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, keterampilan teks eksposisi digunakan sebagai pendekatan ujian menulis. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan menulis dan menyaringnya. teks eksposisi siswa kelas VI SDN 16 Buatan II.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu tes keterampilan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan hasil analisis teks eksposisi siswa kelas VI SDN 16 Buatan II dan memberikan skor penilaian terhadap hasil jawaban siswa, untuk memberikan skor penilaian menulis teks eksposisi peneliti menggunakan rumus dari Abdul Razak (2016), rumusnya yaitu :

$$KME = \frac{J}{M} \times 100\%$$

**Keterangan :**

KME : Kemampuan menulis teks eskposisi

J : Jumlah Skor benar

M : Jumlah Skor maksimal

Siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang memiliki kemampuan untuk menulis teks eksposisi, sehingga mereka dapat menggunakan rumus rata-rata, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Sumber : Abdul Razak (2021)

**Keterangan :**

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah nilai seluruhnya

n : Jumlah responden

Harga H dikonsultasikan dengan harga  $X^2$ . Kriterianya, terima  $H_0$  jika  $H < X^2_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan dan jumlah kelompok dikurangi 1.

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1**

**Kemampuan Menulis Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Adella Putri	80	Sedang

2	Aidil Nelmansyah	80	Sedang
3	Alfin Zahri	88	Tinggi
4	Amelia Asaroh	84	Tinggi
5	Aulya Janua Syafira	80	Sedang
6	Diva Anggraini	80	Sedang
7	Edriansyah Ramadhan	80	Sedang
8	Farhan Fahrezi	80	Sedang
9	Firman Sah	84	Tinggi
10	Fitriya Ningsih	88	Tinggi
11	Hafis Rahmad	84	Tinggi
12	Hayatul Ridho	80	Sedang
13	Keyla	84	Tinggi
14	Lara Safitri	80	Sedang
15	M. Darmiki	84	Tinggi
16	M. Fadli Rizalmi Syahputra	80	Sedang
17	M. Nur Ikhsan	84	Tinggi
18	Marvel Maulana	80	Sedang
19	Maya Agustin	84	Tinggi
20	Mhd. Rizzuar Hidayat	88	Tinggi
21	Muhammad Kevin	80	Sedang
22	Muhammad Rizky	80	Sedang
23	Natasya Aprillia	88	Tinggi
24	Nur Shalsha Bella	80	Sedang
25	Randi Syahrizul	84	Tinggi

26	Rezki Fadli	84	Tinggi
27	Rindyani	80	Sedang
<b>N</b>		<b>27</b>	
<b>Nilai Minimal</b>		<b>80</b>	
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>88</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>82,37</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>2,989</b>	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya, jumlah sampel (N) adalah 27 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 80, dan nilai maksimal 88. Selanjutnya nilai rata-rata adalah 82,37. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan belajar siswa menulis teks eksposisi, dengan standar deviasi yaitu 2,989.

#### **Kriteria Kemampuan Menulis Siswa**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	80	Sedang	14	52
2	84	Tinggi	9	33
3	88	Tinggi	4	15
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bawah tidak ada siswa dalam kelompok sangat rendah atau sangat rendah; 14 siswa (52 %) berada dalam kelompok sedang, 13 siswa (48 %) berada dalam kelompok tinggi, dan tidak ada siswa dalam kelompok sangat tinggi. Dengan demikian, kriteria kemampuan menulis teks eksposisi untuk kelompok sedang adalah 52 persen (14 siswa) dan untuk kelompok tinggi adalah 48 persen (13 siswa). Selanjutnya, penulis menegaskan bahwa tidak ada siswa dalam kelompok sangat tinggi.

#### **Simpulan**

Disimpulkan bahawa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VI di SD Negeri 16 Buatan II dianggap berkategori tinggi, dengan skor rata-rata 83. Selain itu, persentase kemampuan menulis secara khusus dimulai dari tema adalah 85%, kemampuan ejaan dan tanda baca adalah 94%, kemampuan kaidah kebahasaan adalah 89%, dan struktur yang terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang adalah 78%, 81%, dan 76%. Oleh karena itu, guru bidang studi harus memikirkan cara baru untuk mengajar siswa untuk menulis teks eksposisi, terutama dengan melihat kemampuan menulis berdasarkan struktur.

## Daftar Pustaka

- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Cyntia Cyntia, Ana Seftiana Zuhel, Ermayanti Tiodora Bakara, & Jesi Alexander Alim. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS MAKALAH MAHASISWA ANGKATAN 2022 PGSD FKIP UNIVERSITAS RIAU. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 206–213.
- Hermita, N., & Alim, J. A. Pengembangan Media Interaktif Materi Makna Proklamasi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5(1), 12-19.
- Meliansari, V., Alpusari, M., & Alim, J. A. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF PADA MATERI IPA SISWA KELAS V SDN 090 PEKANBARU. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 74–80.
- Alim, J., Hermita, N., Putra, Z. H., Suroyo, S., Charlina, C., Witri, G., & Oktaviani, C. Pelatihan Pembuatan Audible Books Berbasis Etnomatematika Melayu Riau Sebagai Penguatan Keterampilan Guru Membuat Buku Cerita Yang Dapat Meningkatkan Literasi Dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 101-107.
- Azzahra, Q.A., Hammy, S.F., & Alim, J. A. (2022). ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PGSD ANGKATAN 2020 PADA MATA KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN. *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17 (2)
- Jatmoko, Dwi. (2013) "Relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di Kabupaten Sleman." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3.1
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoensia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Miranda, Mira. (2020) "Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII di SMP." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3.4: 929-938.
- Razak, A. (2021). *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Samsudin, A. (2012). *Peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi siswa kelas v melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis*. *br. Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1-11.

Sugiyono. (2016). “ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*”. Bandung:Alfabeta

Tarigan, H. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulhafizh, Z. (2020). Membina Aktivitas Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Metode TIE (Translation, Interpretation, Extrapolation) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* , 6 (3), 502-511.

Zulhafizh, Z., Hermandra, H., & Asnawi, A. (2022). Menggali Informasi Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pengetahuan dan Pemahaman Di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia (IJES)* , 5 (1), 1-13.